



# LAPORAN TAHUNAN 2017



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
JL. MELUR No.103 PEKANBARU  
TELP. 0761-36581. Fax.  
0761.20656**

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggung Jawab**

Direktur Poltekkes Kemenkes Riau  
(Hj. Rusherina, S.Pd,S.Kep,M.Kes)

### **Ketua**

Hj. Juraida Roito Harahap,SKM,M.Kes

### **Sekretaris**

Joni Rizal.M, S.Sos, MM

### **Anggota**

H.Husnan, SKp, MKM

Fitri, SP, MKM

Ir. Mangapul Banjarnahor, M.Kes

Muharni Harahap, M,Gizi

Wiwiek Delvira, S.Kep, M. Kep

Hj. Helda Hasan, S. Pd, S. Kep

Lailiyana, SKM, MKM

Isrowiyatun Daiyah, SST, M. Keb

JM. Metha, S. Kep, M. Med. Ed

Al Kahfi Budiyarman,S.Kom

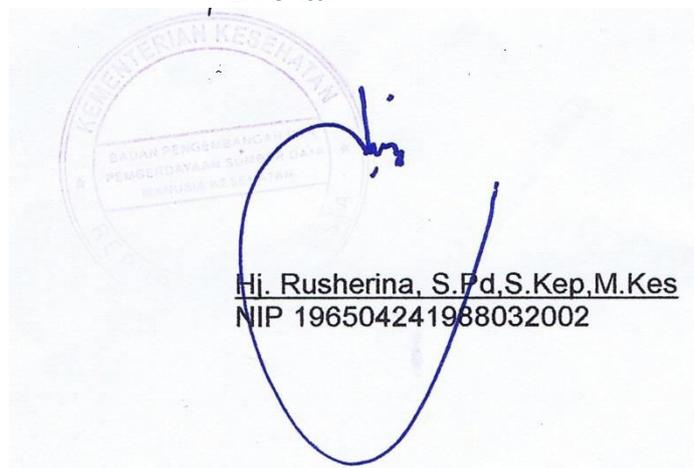
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017 ini dapat disusun tepat pada waktunya. Penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tahunan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017 ini. Laporan Tahunan Tahun 2017 ini adalah wujud pertanggung jawaban Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau terhadap program dan anggaran yang dipergunakan selama tahun 2017. Dalam Laporan Tahunan Tahun 2017 ini, di diskripsikan mengenai pelaksanaan kegiatan, permasalahan dan rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan program yang akan datang.

Penyusunan Laporan Tahunan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017 ini dirasakan cukup menyita waktu, tenaga dan pikiran, sehingga kesalahan dalam pelaporan sangat memungkinkan. Saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan pelaporan dimasa yang akan datang. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi yang diberikan oleh semua unit yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau. Semoga amal perbuatan yang baik mendapat balasan disisi-Nya.

Pekanbaru, 05 Januari 2018

Direktur



Hj. Ruserina, S.Pd,S.Kep,M.Kes  
NIP 196504241988032002

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN</b> .....	<b>1</b>
A. HAMBATAN TAHUN LALU .....	1
B. KELEMBAGAAN .....	1
C. SUMBER DAYA .....	3
<b>BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA</b> .....	<b>17</b>
A. DASAR HUKUM .....	17
B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR POLTEKKES KEMENKES RIAU .....	18
<b>BAB III STRATEGI PELAKSANAAN</b> .....	<b>20</b>
A. SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN .....	20
B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN TUJUAN .....	26
C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN.....	28
<b>BAB IV HASIL KERJA</b> .....	<b>31</b>
A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN .....	31
B. PENCAPAIAN KINERJA .....	44
C. REALISASI ANGGARAN .....	46
D. UPAYA MERAH WTP DAN REFORMASI BIROKRASI.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>51</b>
A. KESIMPULAN .....	51
B. SARAN TINDAK LANJUT .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah SDM Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017.....	6
Tabel 1.2	Rekapitulasi dosen tetap dan tidak tetap Poltekkes Riau Tahun 2017.....	7
Tabel 1.3	Jumlah SDM Poltekkes Kemenkes Riau menurut kelompok fungsional, Non fungsional dan Gender Tahun 2017 .....	8
Tabel 1.4	Jumlah dan Luas Bangunan Gedung Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017 .....	9
Tabel 1.5	Jumlah Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017.....	15
Tabel 1.6	Target dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017.....	16
Tabel 2.1	Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017 .....	19
Tabel 2.2	Target Indikator Renstra Poltekkes Kemenkes Riau Th. 2015 – 2019 .....	19
Tabel 4.1	Target dan Realisasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017.....	44
Tabel 4.2	Target dan Capaian Indikator Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2014 – 2017.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi Poltekkes Riau.....	5
Gambar 4.1	Realisasi Anggaran Tahun 2017 .....	46



## **BAB 1**

### **ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN**

#### **A. HAMBATAN TAHUN LALU**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang merupakan gabungan dari Akademi Kesehatan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor:298/ MENKES–KESOS/SKI IV/ 2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Riau dan peraturan Menkes No.890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan, yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau dibantu oleh tiga orang Pembantu Direktur dan dua orang Kepala Subbag. ADUM dan ADAK. Pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau mempunyai beberapa hambatan antara lain:

1. Pola penyerapan anggaran yang menumpuk di akhir tahun sehingga penyerapan kurang optimal.
2. Kurang maksimalnya pelaporan suatu kegiatan yang mengakibatkan kurangnya data dalam pelaporan.
3. Keterbatasan kompetensi SDM tenaga Pendidik dan Kependidikan sehingga keterlambatan pelaksanaan kegiatan.

#### **B. KELEMBAGAAN**

##### **a. Kedudukan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:HK.03.05/I.2/03086/2012, Politeknik Kesehatan Riau adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDM Kesehatan) dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Direktur Poltekkes Kementerian Kesehatan Riau dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, dan secara teknis administratif oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/atau Program Diploma IV terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan.

c. Fungsi

Poltekkes Kemenkes mempunyai fungsi

- a) Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan
- b) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya
- d) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- e) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif

d. Visi Poltekkes Kemenkes Riau

“Menjadikan pusat pendidikan vokasional bidang kesehatan di Propinsi Riau yang mampu bersaing di tingkat global pada tahun 2029”

e. Misi Poltekkes Kemenkes Riau

Untuk mewujudkan VISI tersebut diatas, disusun beberapa MISI untuk menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu :

- a) Menyelenggarakan pendidikan kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.
- b) Melaksanakan penelitian terapan di bidang kesehatan yang berguna bagi masyarakat.

c) Melaksanakan pengabdian masyarakat dan pemanfaatan iptek bidang kesehatan untuk perubahan perilaku hidup sehat.

f. Azas Poltekkes Kemenkes Riau

Poltekkes Kemenkes Riau berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Perubahannya.

## C. SUMBER DAYA

### 1. Sumber Daya Manusia

#### a. Struktur Organisasi

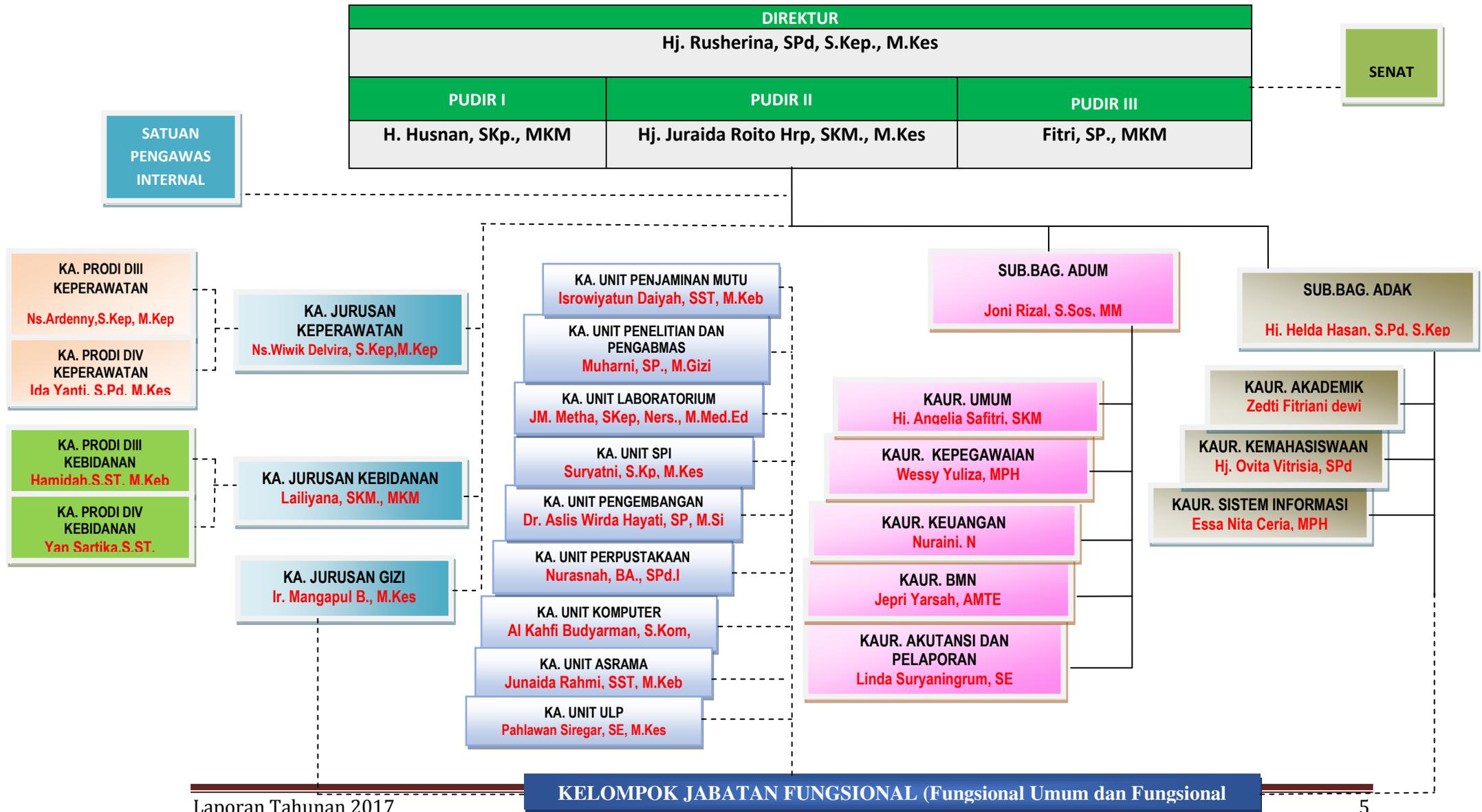
Sesuai dengan Permenkes RI No. : HK.03.05/I.2/03086/2012, tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan dan diperbaharui dengan keppmenkes RI No HK.02.03/1.2/06284/2014 tentang perubahan ketiga atas permenkes No HK 03.05/1.2/03086/2012, maka Poltekkes Kemenkes Riau dipimpin oleh seorang Direktur yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur, 2 (dua) orang pejabat eselon IV dan beberapa pejabat fungsional lainnya.

Susunan Organisasi Poltekkes, terdiri atas

1. Direktur : Hj. Rusherina, SPd, S.Kep, M.Kes
2. Pembantu Direktur I : H. Husnan, SKp., MKM
3. Pembantu Direktur II : Juraida Roito. H,SKM. M.Kes
4. Pembantu Direktur III : Fitri, ST., MKM
5. Senat Poltekkes :
  - Ketua : Hj. Rusherina, SPd, S.Kep, M.Kes
  - Sekretaris : Dr. Aslis Wirda Hayati, SP., M.Si
  - Anggota : Perwakilan Jurusan/Prodi
6. Ka. Sub. Bag ADUM : Joni Rizal, S.Sos, MM
7. Ka. Sub. Bag ADAK : Hj. Helda Hasan, S.Pd, S.Kep
8. Ka. Unit Penjaminan Mutu : Isrowiyatun Daiyah, S.ST, M.Keb
9. Ka. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat : Muharni, SP., M.Gz.
10. Unit Laboratorium : JM. Metha, S.Kep.Ners.,M.Med.Ed.
11. Ka. Unit Pengembangan : Dr. Aslis Wirda Hayati, SP, M.SI
12. Ka. Unit SPI : Hj. Fathunikmah, SPd, M.Biomed

13. Ka. Unit ULP : Pahlawan Siregar, SE, M.Kes
14. Unit Perpustakaan : Nurasnah, S.Ag
15. Unit Komputer : Al Kahfi Budiyanman, S.Kom, M.Si
16. Ka. Unit Asrama : Junaida Rahmi, SST, M.Keb
17. Ka. Urusan Akademik : Zedti Fitriani Dewi, S.Kep, Ners
18. Ka. Urusan Kemahasiswaan : Hj. Ovita Vitrisia, S.Pd.
19. Ka. Urusan Sistem Informasi : Essa Nita Ceria, MPH
20. Ka. Urusan Umum : Hj. Angelia Safitri, SKM.
21. Ka. Urusan Kepegawaian : Wessy Yuliza, MPH
22. Ka. Urusan Keuangan : Nuraini. N
23. Ka. Urusan BMN : Jepri Yarsah, AMTE
24. Ka. Urusan Akuntansi dan Pelaporan : Linda suryaningrum, SE

b. Bagan Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Tahun 2017



**c. Jumlah SDM Poltekkes Kemenkes Riau**

Jumlah Sumber daya manusia Poltekkes Kemenkes Riau pada tahun 2017 menurut golongan kepangkatan umur dan gender dapat dilihat seperti di bawah ini.

**Tabel 1.1. JUMLAH SDM POLTEKKES KEMENKES RIAU MENURUT GOLONGAN, UMUR, DAN GENDER TAHUN 2017**

DIREKTORAT/ JURUSAN		JUMLAH PEGAWAI POLTEKKES KEMENKES RIAU																																		
		PNS/ GOL				JML PNS	TENAGA KO N TRAK	TO TAL SDM	PENDIDIKAN TERAKHIR																TO TAL SDM	UMUR (TAHUN)					TO TAL SDM	GENDER		TOT AL SDM		
		I	II	III	IV				KESEHATAN								J M L	NON KESEHATAN								J M L	21 - 30	31 - 40	41 - 50	51 - 60		≥ 61	L		P	
									S D	JP MP	JP MA	D III	D IV	SI	S2	S3		S D	JP MP	JS MA	D III	D IV	SI	S2												S3
1	Direktorat	3	22	36	1	62	13	75	0	0	0	6	3	13	6	0	28	3	2	17	5	0	18	2	0	47	75	12	30	16	17	0	75	32	43	75
2	Prodi DIII Kebidanan	1	2	11	1	15	0	15	0	0	0	0	0	12	0	12	0	1	2	0	0	0	0	0	0	3	15	0	9	2	3	1	15	1	14	15
3	Prodi DIII Keperawatan	0	1	9	1	11	2	13	0	0	0	0	0	1	9	0	10	0	1	2	0	0	0	0	0	3	13	0	6	3	3	1	13	6	7	13
4	Prodi DIII Gizi	1	0	13	2	16	1	17	0	0	0	1	0	1	13	1	16	0	0	1	0	0	0	0	0	1	17	1	10	4	2	0	17	2	15	17
5	Prodi DIV Kebidanan	0	1	7	0	8	3	11	0	0	0	0	1	0	9	0	10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	11	2	6	1	2	0	11	0	11	11
6	Prodi DIV Keperawatan	0	0	8	1	9	1	10	0	0	0	0	0	2	8	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	4	4	2	0	10	2	8	10
		5	26	84	6	121	20	141	0	0	0	7	4	17	57	1	86	3	5	22	5	0	18	2	0	55	141	15	65	30	29	2	141	43	98	141

**d. Jumlah Dosen**

Jumlah dosen yang melaksanakan proses belajar dan mengajar di Poltekkes Kemenkes Riau pada Tahun 2017 dapat dilihat sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2. REKAPITULASI DOSEN TETAP DAN TIDAK TETAP POLTEKKES RIAU TAHUN 2017**

NO	INSTITUSI	TENAGA PENGAJAR TETAP										TENAGA PENGAJAR TIDAK TETAP										TOTAL
		KESEHATAN				JML	NON KESEHATAN				JML	KESEHATAN				JML	NON KESEHATAN				JML	
		D4	S1	S2	S3		D4	S1	S2	S3		D4	S1	S2	S3		D4	S1	S2	S3		
1	D III Kebidanan	0	0	12	0	12	0	0	0	0	0	0	3	9	0	12	0	0	5	1	6	30
2	D III Keperawatan	0	0	8	0	8	0	0	0	0	0	0	0	7	0	7	0	0	3	2	5	20
3	D III Gizi	0	0	13	1	14	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	3	0	3	19
4	D IV Kebidanan	0	0	10	0	10	0	0	0	0	0	0	1	17	1	19	0	0	3	0	3	32
5	D IV Keperawatan	0	0	8	0	8	0	0	0	0	0	0	1	9	0	10	0	1	0	1	2	20
		0	0	51	1	52	0	0	0	0	0	0	5	44	1	50	0	1	14	4	19	121

**e. Jumlah SDM Poltekkes Kemenkes Riau berdasarkan kelompok tenaga fungsional, non fungsional Tahun 2017**

Jumlah sumber daya manusia Poltekkes Kemenkes Riau berdasarkan kelompok fungsional, non fungsional pada Tahun 2017 adalah sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel.1.3. JUMLAH SDM POLTEKKES KEMENKES RIAU MENURUT KELOMPOK FUNGSIONAL, NON FUNGSIONAL DAN GENDER TAHUN 2017

NO	DIREKTORAT/JURUSAN	PNS POLTEKKES																		TOTAL	
		KELOMPOK TENAGA FUNGSIONAL										KELOMPOK TENAGA NON FUNGSIONAL									
		DOSEN		FUNGSIONAL Penunjang (Instuktur & Pustakawan)		FUNGSIONAL TEKNISI		FUNGSIONAL DI BID ADMINISTRASI		JUMLAH KELOMPOK FUNGSIONAL		Tenaga Pengajar		Tenaga Kependidikan dan Umum		JUMLAH TENAGA NON FUNGSIONAL					
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Direktorat (Adum, Adak, Unit)	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	31	42	31	42	32	43	75	
2	Prodi D.III Kebidanan	0	8	0	0	0	0	0	0	0	8	0	4	1	2	1	6	1	14	15	
3	Prodi D.III Keperawatan	2	3	0	0	0	0	0	0	2	3	2	2	2	2	4	4	6	7	13	
4	Prodi D.III Gizi	2	5	0	0	0	0	0	0	2	5	0	8	0	2	0	10	2	15	17	
5	Prodi D.IV Kebidanan	0	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	5	0	2	0	7	0	11	11	
6	Prodi D.IV Keperawatan	1	4	0	0	0	0	0	06	1	4	0	3	1	1	1	4	2	8	10	
JUMLAH		5	24	0	0	0	0	1	1	6	25	2	22	35	51	37	73	43	98	141	
		29		0		0		2		31		24		86		110		141		141	

## 2. Sarana Dan Prasarana

### a. Sarana

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar (KBM) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau perlu dukungan sarana gedung sebagai tempat proses belajar mengajar dan kegiatan administrasi.

Luas tanah bangunan Poltekkes Kemenkes Riau + 16.480 <sup>M<sup>2</sup></sup> yang terletak di tengah pusat kota Pekanbaru. Dengan luas tanah yang tersedia tersebut, lebih kurang 96% atau 15.944 <sup>M<sup>2</sup></sup> telah dipergunakan untuk bangunan gedung dan fasilitas lainnya.

**TABEL 1.4. JUMLAH DAN LUAS BANGUNAN GEDUNG POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2017**

No	Luas Bangunan dan Sarana Penunjang	Ukuran		Luas (M <sup>2</sup> )	Tahun Bangun	Kondisi			Ket
		P	L			R	RR	RB	
<b>I</b>	<b>GEDUNG</b>								
<b>1</b>	<b>Rektorat</b>				<b>2010</b>		<b>RR</b>		
	Lantai 1	25,8	13,8	356					
	Knopi Lantai 1	6	5	30					
	Lantai 2	25,8	13,8	356					
	R.Rapat Direktur	6	5	30					
	Lantai 3	25,8	13,8	356					
<b>2</b>	<b>Kantin</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>49</b>	<b>1993</b>		<b>RR</b>		
<b>3</b>	<b>Pos Jaga</b>								
	Pos Jaga (Masuk)	5	2	10	2013				
	Pos Jaga ( Keluar)	5	2	10	2010		<b>RR</b>		
<b>4</b>	<b>Gedung Aula</b>	<b>35</b>	<b>11</b>	<b>385</b>	<b>1997</b>		<b>RR</b>		
<b>5</b>	<b>Ruang Kelas Belajar</b>								
	Kelas 1 (Kep)	11	7	77	1986			<b>RB</b>	

	Kelas 2 (Kep)	11	7	77	1986			RB	
	Kelas 3 (Kep)	11	11	121	1986			RB	
	Kelas 4 (Kep)	11	11	121	1986			RB	
	Kelas 5 (Perpus Lt.1)	9	6	54	2011				
	Kelas 6 (Perpus Lt.1)	7	6	42	2011				
	Kelas 7 (Perpus Lt.1)	7	6	42	2011				
	Kelas 8 (Perpus Lt.1)	8,5	6	51	2011				
	Kelas 9 (Perpus Lt.3)	8,5	6	51	2011				
	Kelas 10 (Perpus Lt.3)	7	6	42	2011				
	Kelas 11 (Perpus Lt.3)	7	6	42	2011				
	Kelas 12 (Perpus Lt.3)	9	6	54	2011				
	Kelas 13 (G. Gizi Lt.2)	8	7	56	1999		RR		
	Kelas 14 (G. Gizi Lt.2)	8	7	56	1999		RR		
	Kelas 15 (G. Gizi Lt.2)	8	7	56	1999		RR		
	Kelas 16 (G. Gizi Lt.1)	8	7	56	1999		RR		
	Kelas 17 (G. Samping Gizi)	15	8	120	1991		RR		
<b>6</b>	<b>Perputaka</b>	<b>57</b>	<b>9</b>	<b>519</b>	<b>2011</b>				
<b>7</b>	<b>Garase</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>1988</b>		<b>RR</b>		
<b>8</b>	<b>Ruangan Dosen</b>								
	R. Dosen Keperawatan	14,4	11	158	1998			RB	
	R. Dosen Kebidanan	24	12	288	1988		RR		
	R. Dosen Gizi	14	8	112	1999		RR		
<b>9</b>	<b>Laboratorium Terpadu</b>				<b>2011</b>				
	Lantai 1	32	29	928					
	Knovi Lantai 1	9	6	54					

	Lantai 2	32	24	784					
	R. Ka. Unit Labor	9	6	54					
	Lantai 3	32	24	784					
	Lantai 4	32	24	784					
<b>10</b>	<b>Mushollah</b>	<b>10</b>	<b>7,5</b>	<b>75</b>	<b>1996</b>		<b>RR</b>		
<b>11</b>	<b>R. Kemahasiswaan</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	<b>117</b>	<b>2000</b>		<b>RR</b>		
<b>12</b>	<b>Asrama Mahasiswa</b>	<b>36</b>	<b>22</b>	<b>792</b>	<b>1988</b>		<b>RR</b>		
<b>13</b>	<b>Gudang</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>54</b>	<b>1993</b>		<b>RR</b>		
	Jumlah			<b>8.685</b>					
<b>II</b>	<b>FASILITAS LAINNYA</b>								
1	Lapangan Upacara	65	20	<b>1.300</b>					
2	Lapangan Volly	30	10	<b>300</b>					
3	Areal Parkir	50	50	<b>2.500</b>					
4	Taman Rektorat	30	15	<b>450</b>					
5	Taman Pustaka	30	30	<b>900</b>					
	Jumlah			<b>5.450</b>					

*Catatan : RR = Rusak Ringan, R = Rusak, RB = Rusak Berat*

Tabel di atas menunjukkan luas lahan /tanah Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau yang telah dipergunakan untuk pembangunan gedung dan fasilitas lainnya seluas 15.944 <sup>M2</sup> sisanya 536 <sup>M2</sup> merupakan lahan yang dipergunakan untuk penghijauan dan saluran untuk pembuangan limbah /*kesling*. Keadaan bangunan saat ini masih terdapat yang telah berumur antara 10 sampai dengan 25 tahun.

#### **b. Prasarana**

Prasarana Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau sebagai satu kesatuan dengan bangunan fisik serta seluruh peralatan, yang terdiri dari prasarana listrik, prasarana air, penanggulangan kebakaran, jaringan komunikasi, dan saluran buang limbah kamar mandi.

## 1) Listrik

Kebutuhan listrik dengan kapasitas daya tersambung dan PLN minimal 200 KVA dengan memiliki sistim jaringan listrik tegangan menengah 20 KV (jaringan listrik TM 20 KV) sesuai ketentuan yang berlaku.

- a) Fasilitas listrik yang tersedia di Poltekkes Kemenkes Riau saat ini :
  - Transformator (kapasitas 200 KVA)
  - Peralatan panel dan asesories 2 Unit
  - Sistim pengamanan (grounding).
- b) Sebagai pengamanan kebutuhan listrik pada ruang-ruang khusus seperti ruang komputer, laboratorium, tersedia peralatan UPS (*UnInteruptable Power Supply*), kapasitas UPS yang tersedia sangat rendah dan terbatas sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh peralatan.
- c) Melengkapi ruangan dengan *emergency lighting* seperti ruang laboratorium, ruang belajar sebagai penerangan cadangan pada saat terjadi pemutusan aliran daya listrik dari PLN atau generator set (Genset)
- d) Penyediaan Generator Set (Genset)  
Genset kapasitas 60 KVA merk Perkin 1 (satu) unit dengan BBM solar dalam kondisi baik, sedangkan 2 (dua) unit genset lainnya tidak berfungsi lagi.
- e) Grounding sistim panel gedung dan alat tidak terpisah, sehingga jika terjadi hubungan singkat jaringan instalasi gedung akan mempengaruhi juga kinerja peralatan dan penerangan. Nilai grounding sistem di Poltekkes belum memenuhi standard (untuk peralatan 0,2 Ohm).

## 2) Air

Kebutuhan air bersih merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dapat dijamin kontinuitas distribusinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang cukup dan sesuai volume kebutuhan untuk pegawai, penghuni asrama dan kebutuhan instalasi dapur (kitchen). Jika rata-rata kebutuhan air bersih 60 liter/hari, maka air bersih yang harus tersedia untuk PNS dan karyawan kontrak 164 orang x 60 liter = 9.840 liter/hari, sementara untuk penghuni asrama dibutuhkan air bersih minimal 100 liter x 200 Orang = 20.000 liter/hari. Sehingga total kebutuhan air bersih di Poltekkes Kemenkes Riau minimal  $20.000 + 9.840 = 29.840$  liter per hari.

air bersih saat ini, dengan memanfaatkan sumber dari sumur bor dan perusahaan air minum.

### **3) Penanggulangan kebakaran**

Sistem pelindung kebakaran masih bersifat sementara, dan belum direncanakan sesuai peraturan dan standar nasional maupun internasional. Saat ini penanggulangan kebakaran masih dengan cara darurat yaitu penggunaan tabung racun api atau alat pemadam api ringan (APAR) dan penyediaan air yang berasal dari sumur bor. Diharapkan di masa mendatang sistem penanggulangan kebakaran menggunakan sistem:

- a) Hydrant Kebakaran di luar bangunan
- b) Hydrant Kebakaran di dalam bangunan
- c) Sistem Penyediaan air dengan menggunakan reservoir dan pompa listrik

### **4) Komunikasi**

Komunikasi sangat berperan dalam menunjang kecepatan dan ketepatan informasi di seluruh unit. Sistem komunikasi yang dipergunakan saat ini di Poltekkes Kemenkes Riau adalah :

- a) Telepon Eksternal
- b) Hootspot
- c) Sound Sistem
- d) Televisi
- e) Komputerisasi dan infocus
- f) HP
- g) Blackberry messenger
- h) Whatsapp messenger
- i) Mailing List
- j) E-Learning

### **5) Pengolahan dan Pembuangan Limbah**

Limbah cair yang berasal dari bangunan asrama, kantor, dan fasilitas lainnya disalurkan ke pembuangan umum. Khusus untuk limbah yang berasal dari ruang laboratorium digunakan alat pengolah limbah agar tidak membawa dampak buruk bagi masyarakat lain.

### **6) Penangkal Petir**

Untuk pengamanan gedung, peralatan dan manusia maka setiap gedung perlu dilengkapi dengan instalasi penangkal petir. Namun beberapa gedung yang ada di

lingkungan poltekkes saat ini belum dilengkapi dengan instalasi penangkal petir. Mengingat Poltekkes merupakan pusat pendidikan dimana tingkat mobilisasi mahasiswa yang cukup tinggi di sekitar kampus, maka sistim pengamanan dan keselamatan manusia serta sarana, prasarana dan alat perlu mendapat prioritas utama.

### **7) Pelayanan Transportasi**

Transportasi yang digunakan untuk kegiatan peraktek mahasiswa ke lapangan dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda enam/bus. Masalah yang dihadapi adalah ketersediaan kendaraan hanya 1 (satu) unit yakni kendaraan bus roda enam yang dipergunakan untuk mengantar dan menjemput mahasiswa yang melakukan peraktek ke lapangan, kondisinya masih baik.

### **8) Pagar**

Pagar merupakan salah satu prasarana pengaman di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau dan sangat bermanfaat untuk mengamankan tanah milik Poltekkes Kemenkes Riau. Kondisi pagar dalam keadaan baik, namun masih terdapat pagar yang perlu mendapatkan perhatian dan perlu direnovasi, terutama yang berbatasan dengan lingkungan pemukiman penduduk. Sehubungan dengan angin kencang yang terjadi, pagar kampus yang berbatasan dengan rumah penduduk roboh dan tahun 2016 telah diperbaiki.

### **9) Kendaraan Operasional**

Jumlah kendaraan operasional dalam menunjang kegiatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau berjumlah 9 unit kendaraan dengan berbagai jenis. Kendaraan operasional menunjang kegiatan belajar mengajar yakni untuk transportasi mahasiswa kelapangan maupun sebaliknya hanya tersedia 1 (satu) unit bus.

**Tabel 1.5. Jumlah Kendaraan Operasional Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Tahun 2017.**

No	Nama	Jenis Kendaraan	Merk/ Type	Tahun	Kondisi			Keterangan (No.Pol)
					R	RB	Baik	
1	Bus	Roda 6	Mitsubishi	2010	-	-	B	BM 7401 AP
2	Minibus	Roda 4	Toyota Innova	2006	-	-	B	BM 1539
3	Minibus	Roda 4	KIA/ Travello	2007	-	-	RB	BM 7371
4	Minibus	Roda 4	Avanza	2010	-	-	B	BM 1419 TP
5	Minibus	Roda 4	Avanza	2010	-	-	B	BM 1430 TP
6	Minibus	Roda 4	Avanza	2010	-	-	B	BM 1431 TP
7	Minibus	Roda 4	Suzuki APV	2010	-	-	B	BM 1433 TP
8	Mini Bus	Roda 4	Toyota Inova	2017			B	BM 567 Tp
9	Microbus	Roda 4	Isuzu	2017			B	BM 7057 TP

Tabel di atas menampilkan jumlah dan jenis kendaraan operasional Politeknik Kemenkes Riau periode bulan Desember 2017.

## 10) Dana

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017. Target Pendapatan Negara (PNBP) pada TA 2017 pada Poltekkes Kemenkes Riau adalah sebesar Rp 6.517.920.000.- sedangkan Realisasi pendapatan (PNBP) sebesar Rp. 6.387.562.000.- Pagu Belanja awal pada TA 2017 pada Poltekkes Kemenkes Riau adalah sebesar Rp 38.015.997.000.-, pada bulan Agustus 2017 terdapat efisiensi sebesar Rp. 1.061.553.000,- mengakibatkan pagu belanja berkurang menjadi Rp. 37.266.427.000,-, akan tetapi pada bulan September 2017 terdapat realokasi sebesar Rp. 749.570.000,- yang mengakibatkan pagu belanja bertambah menjadi Rp. 38.015.997.000,-, sedangkan Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 31.077.092.812.-. Untuk Target dan Realisasi Pendapatan dan Belanja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.6. Target dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Riau Tahun 2017.**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	TA 2017		
	Anggaran	Realisasi	% Terhadap Anggaran
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	6,517,920,000	6,386,341,524	97.98
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>6,517,920,000</b>	<b>6,386,341,524</b>	<b>97.98</b>
<b>BELANJA</b>			
Belanja Pegawai	17,950,998,000	12,621,301,157	70.31
Belanja Barang	14,225,435,000	12,988,842,831	91.31
Belanja Modal	5,839,564,000	5,466,948,824	93.62
Belanja Bantuan Sosial			
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>38,015,997,000</b>	<b>31,077,092,812</b>	<b>81.75</b>

## **BAB 2**

### **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

#### **A. DASAR HUKUM**

Regulasi / Peraturan yang menjadi acuan dalam menetapkan tujuan, sasaran dan indikator, yang dapat menjadi acuan, antara lain:

1. Perpres Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara.
2. Permenkes Nomor 1144/MENKES/PER/VIII/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
3. PP 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
4. Perpres 29/2011 tentang RKP 2012
5. Inpres 7/1999 tentang LAKIP 4 Permenpan 25/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Inpres 1/2012 tentang Percepatan Program Prioritas Nasional 2012
7. Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/II/201 I tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010-2014
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi Dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi Dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
10. Peraturan Menteri Keuangan No. 249/PMK.02/2011 Tentang pengakuan dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang pengendalian gratifikasi dilingkungan kementerian kesehatan

12. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/306/2014 tentang petunjuk teknis pengendalian dilingkungan kementerian kesehatan
13. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau yang ditetapkan oleh Pimpinan Unit Kerja/Direktur, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Nomor OT.01.01/MIII.1/0997.1/2015

## **B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR POLTEKES KEMENKES RIAU**

### **1. Tujuan Poltekkes Kemenkes Riau**

Poltekkes Kemenkes Riau mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan sesuai dengan kebutuhan stakeholder
- c. Meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas sesuai dengan ilmu pengetahuan terkini
- d. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.
- e. Menyebarluaskan hasil penelitian kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat

### **2. Sasaran Poltekkes Kemenkes Riau**

Sasaran Strategis adalah hasil keluaran (Output) dan Outcome yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) dari pelaksanaan tujuan serta tugas Pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Riau yang dipaparkan dalam kurun satu tahun kinerja. Sasaran strategis ini mengacu pada visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Riau: Adapun sasaran Strategis Poltekkes kemenkes Riau Tahun 2017 adalah Sbb :

- a. Persentase lulusan tepat waktu sebanyak 90 %
- b. Persentase lulusan dengan IPK  $\geq$  3,00 sebanyak 90 %
- c. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja sebanyak 80 %
- d. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 15 Judul penelitian
- e. Jumlah Publikasi karya ilmiah sebanyak 15 naskah

- f. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 30 pengabdian kepada masyarakat

### 3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

**Tabel 2.1 PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES RIAU TAHUN 2017**

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program studi	90 %
2	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	Persentase lulusan dengan perolehan IPK $\geq 3,00$	90 %
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda	80 %
4	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	15 penelitian
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah	Persentase karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	15 naskah
6	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen per tahun	30 Pengabmas

**Tabel 2.2 Target Indikator Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau 2015 - 2019**

No	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase lulusan tepat waktu	90%	90%	90%	90%	90%
2	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	90%	90%	90%	90%	90%
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	80%	75%	80%	80%	80%
4	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	10	15	15	18	18
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah	10	15	15	18	18
6	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	25	25	30	37	37

## BAB 3

### STRATEGI PELAKSANAAN

#### A. SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN

Strategi operasional pencapaian tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

**Tujuan 1** : Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global

**Sasaran 1** : Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu

Indikator	:Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program studi
Target	:90 %
Kebijakan	:Mendorong dan manfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi dan standarisasi jumlah SDM

Strategi Pencapaian :

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dengan Pendidikan (Ibel/Tubel) dan Pelatihan
  - 1) Pemetaan profil pendidik
  - 2) Penyusunan program pengembangan kompetensi pendidik
  - 3) Pelaksanaan tubel pendidik bergelar sesuai bidang keilmuannya
  - 4) Pelatihan mata kuliah bagi pendidik
  - 5) Pelatihan ESQ bagi pendidik
  - 6) Pelatihan bahasa inggris bagi pendidik
  - 7) Test TOEFL bagi pendidik
- b. Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang kompeten
  - 1) Rekrutmen pendidik sesuai dengan kualifikasi
  - 2) Sertifikasi dosen
- c. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dengan Pendidikan (Ibel/Tubel) dan Pelatihan
  - 1) Pelaksanaan tubel tenaga administrasi dan laboran untuk meningkatkan pendidikan strata satu
  - 2) Tubel untuk pustakawan

- 3) Pelatihan perbendaharaan
  - 4) Pelatihan kepegawaian
  - 5) Pelatihan pengelolaan keuangan
  - 6) Mengoptimalkan kegiatan *Capacity Building* yang menunjang profesionalisme tenaga kependidikan
- d. Meningkatkan lulusan tepat waktu
- 1) Peningkatan kompetensi dosen
  - 2) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
  - 3) Pelatihan dosen
  - 4) Pengembangan kurikulum
  - 5) Peningkatan kualifikasi CI
  - 6) Pelatihan preseptor dan mentoring bagi dosen dan CI
  - 7) Peningkatan lahan praktek di luar provinsi Riau
  - 8) Pengembangan metoda pembelajaran dan e-learning
  - 9) Peningkatan referensi kepustakaan dengan ilmu-ilmu terkini

**Sasaran 2:** Meningkatkan IPK lulusan  $\geq 3$

Indikator : Persentase lulusan dengan IPK  $\geq 3$

Target : 90 %

Kebijakan : Meningkatkan mutu dan jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Riau melalui proses pendidikan yang terstandar

Strategi Pencapaian :

- a. Meningkatkan mutu dan Jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Riau
  - 1) Penyusunan pengembangan program studi
  - 2) Membuka program studi baru
  - 3) Peningkatan kuota mahasiswa
  - 4) Standarisasi PBM Mahasiswa
  - 5) Penambahan SKS Bahasa Inggris bagi Mahasiswa
  - 6) Pertemuan secara berkala dengan stakeholder
  - 7) Review kurikulum prodi secara periodik
  - 8) Tracer study

- 9) Pembuatan bahan ajar up to date (modul)
- 10) Pengadaan media pembelajaran yang berbasis IT
- 11) Pengembangan sistem informasi akademik dan perpustakaan (SIKAD)
- 12) Perawatan SIKAD.
- 13) Pengadaan buku rujukan dan Pengadaan sistem komputerisasi dalam perpustakaan.
- 14) Perawatan sistem *electric Library*
- 15) Promosi melalui berbagai kegiatan.
- 16) Merealisasikan KBK disemua jalur dan jenjang pendidikan serta memfasilitasi keberlanjutan implementasi KBK
- 17) Memfasilitasi Prodi dalam penyelenggaraan *e-learning*
- 18) Menerapkan *Student Centered Active Learning (SCAL)* di semua Program Studi
- 19) Memberikan prioritas pendanaan untuk optimalisasi pendayagunaan teknologi dan sistim informasi dalam meningkatkan kinerja dibidang akademik dan non akademik.
- 20) Memperluas akses informasi akademik dan non akademik bagi mahasiswa, dosen, dan alumni
- 21) Sistem Informasi akademik yang berbasis pada teknologi informasi

**Sasaran 3:** Terwujudnya penyerapan lulusan dipasar kerja  $\leq$  6 bulan

Indikator : Penyerapan lulusan dipasar kerja  $\leq$  6 bulan

Target : 80 %

Kebijakan : Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan Akreditasi, ISO dan AMAI serta survey kepuasan stakeholder

Strategi Pencapaian :

- a. Tersedianya kurikulum institusi di seluruh program studi yang menjamin kompetensi lulusan
  - 1) Pertemuan secara berkala dengan stakeholder
  - 2) Pembuatan naskah kerjasama dengan stakeholder
  - 3) Pelatihan CI yang ada dilahan praktik

- 4) Sosialisasi Prosedur PBM (standar PBM) pada Stakeholder.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam bidang pendidikan
- 1) Pembentukan Ikatan Alumni
  - 2) Pembentukan model Lahan praktik untuk mahasiswa
  - 3) Memberdayakan jejaring dengan stake holders termasuk perusahaan, yayasan, orang tua, mahasiswa dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.
  - 4) Mendayagunakan peran kehumasan secara pro-aktif, terjadwal dan konsisten disemua program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Riau melalui berbagai media publikasi.
- c. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan
- 1) Perencanaan penjaminan Mutu
  - 2) Pendampingan penjaminan mutu oleh konsultan
  - 3) Pelaksanaan Sertifikasi ISO 9001;2008
  - 4) Supervisi Pasca Sertifikasi
  - 5) Persiapan Akreditasi
  - 6) Akreditasi BAN BT
  - 7) Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal.
  - 8) Membuka Kotak Saran dan tindak lanjut
  - 9) Survey kepuasan pelanggan
  - 10) Studi Banding dengan PT yang lebih Maju
  - 11) Terselenggaranya tata kelola keuangan yang efisien, efektif, transparan, akuntabel sesuai dengan pertauran yang berlaku.
  - 12) Mengoptimalkan system monitoring dan evaluasi sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja.
  - 13) Mengoptimalkan implementasi program penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten dan berkesinambungan.
  - 14) Memfasilitasi ketersediaan data pendukung evaluasi diri program studi
  - 15) Memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan yang mendukung tercapainya lulusan yang mampu bersaing di tingkat global

- 16) Mengoptimalkan implementasi program audit eksternal pada program studi

**Tujuan 2:** Meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas sesuai dengan ilmu pengetahuan terkini

**Sasaran 4:** Meningkatkan jumlah penelitian dosen per tahun

- Indikator : Peningkatan jumlah penelitian dosen per tahun  
Target : 15 Penelitian  
Kebijakan : Mendorong dan memfasilitasi penelitian keperawatan, kebidanan dan gizi untuk menemukan metode baru dibidang kesehatan

Strategi Pencapaian :

- a. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian guna menemukan metode baru dalam bidang kesehatan dengan strategi :
- 1) Penyusunan Program pengembangan penelitian
  - 2) Penyediaan anggaran untuk penelitian
  - 3) Kerjasama dengan lembaga penelitian terakreditasi
  - 4) Kerjasama dengan institusi lain menjadi mitra bestari
  - 5) Pelatihan Rancangan penelitian
  - 6) Pelatihan Menulis Laporan Penelitian
  - 7) Pelatihan Pengolahan Data
  - 8) Peningkatan kelengkapan laboratorium untuk penelitian

**Tujuan 3:** Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah

**Sasaran 5:** Meningkatnya publikasi karya ilmiah oleh dosen per tahun

- Indikator : Jumlah publikasi karya ilmiah oleh dosen per tahun  
Target : 15 Naskah  
Kebijakan : Mendorong Pendidik untuk melakukan penelitian sesuai bidang keilmuannya guna menambah kasanah keilmuan dan dapat dimanfaatkan masyarakat

Strategi Pencapaian :

- a. Mendesiminasikan hasil penelitian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.
  - 1) Memfasilitasi Pendidik untuk memilih topik-topik penelitian yang bermanfaat untuk pelayanan kesehatan
  - 2) Mewajibkan peneliti (Pendidik) untuk mengimplementasikan hasil penelitian
  - 3) Membuka akses bagi pemberi pelayanan kesehatan untuk menggunakan hasil penelitian
  - 4) Memberdayakan jejaring keahlian untuk mempercepat peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
  - 5) Penerbitan Jurnal penelitian
  - 6) Publikasi penelitian melalui seminar
  - 7) Publikasi penelitian melalui internet.
  - 8) Pelatihan penulisan naskah ilmiah
  - 9) Kerjasama dengan penerbit karya ilmiah
  - 10) Kerjasama dengan LitbangKes
  - 11) Mewujudkan kebijakan pengolahan hasil
- b. Meningkatkan Jumlah Dana Untuk Penelitian  
Memberikan prioritas pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah di jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks pada data base internasional dalam bentuk artikel ilmiah

**Tujuan 4:**Menyebarkanluaskan hasil penelitian kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat

**Sasaran 6:** Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat oleh dosen

- |           |  |
|-----------|--|
| Indikator | : Jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat oleh dosen   |
| Target    | : 30 Pengabmas   |
| Kebijakan | : Mendorong peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Riau untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar dapat mandiri untuk menolong dirinya sendiri dalam hidup sehat |

Strategi Pencapaian :

a. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan Program pengabmas
- 2) Pelatihan Pendidik dalam penanggulangan bencana
- 3) Pembentukan Satgas Penanggulangan bencana
- 4) Pelatihan Kepemimpinan Dasar
- 5) Pembinaan kesehatan di Wilayah Propinsi Riau melalui Desa Siaga
- 6) Penyuluhan kesehatan di daerah binaan
- 7) Pelayanan kesehatan masyarakat.
- 8) Membuat kebijakan manajemen cepat tanggap terhadap bencana serta mengoptimalkan unit-unit yang terkait dengan kegiatan *Social Responsibility*

## **B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN TUJUAN**

**Tujuan 1** : Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global

a. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dengan Pendidikan (Ibel/Tubel) dan Pelatihan

Hambatan:

- 1) Pembatasan Umur peserta Tubel yang ditetapkan Kemenpan RB, berakibat minimnya Dosen yang dapat menempuh jalur pendidikan lanjutan dengan tugas Belajar
- 2) Masih kurangnya institusi pendidikan kesehatan di Propinsi Riau yang berakreditasi B sebagai persyaratan yang ditetapkan Kemenpan RB menghambat peningkatan Kompetensi Dosen untuk Ijin Belajar

b. Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang kompeten

Hambatan:

Terbatasnya Penerimaan CPNS sehingga, menghambat peningkatan jumlah Dosen yang memenuhi kualifikasi sebagaimana yang dipersyaratkan Badan Kreditasi Nasional/ Lembaga Akreditasi Mandiri

- c. Meningkatkan mutu dan Jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Riau

Hambatan:

Masih ada dosen yang belum memenuhi sertifikasi dosen sebanyak 27 orang dari jumlah dosen sebanyak 53 orang.

- d. Tersedianya kurikulum institusi di seluruh program studi yang menjamin kompetensi lulusan

Hambatan:

Kurangnya Sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai kompetensi program studi sesuai standar kurikulum

- e. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam bidang pendidikan

Hambatan :

Keterbatasan lahan praktek di propinsi Riau yang sesuai standar kompetensi sehingga dibutuhkan kerjasama dengan stakeholder di luar propinsi

- f. Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan

Hambatan:

Masih terbatasnya kompetensi SDM pengelola penjaminan mutu, sehingga keterlambatan dalam menjalankan program kegiatan

**Tujuan 2** : Meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas sesuai dengan ilmu pengetahuan terkini

- a. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian guna menemukan metode baru dalam bidang kesehatan dengan strategi :

Hambatan:

- 1) Masih terbatasnya bantuan riset dari instansi lain ataupun swasta
- 2) Masih terbatasnya motivasi tenaga pendidik (Dosen) dalam melakukan riset penelitian, sehingga dosen peneliti setiap tahun sering berulang
- 3) Jurnal yang diterbitkan oleh Poltekkes masih belum terakreditasi nasional karena belum memenuhi syarat untuk diakreditasi.

**Tujuan 3** : Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah

- a. Mendesiminasikan hasil penelitian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.

Hambatan : Masih terbatasnya motivasi tenaga pendidik (Dosen) dalam mendesiminasikan hasil penelitian

b. Meningkatkan Jumlah Dana Untuk Penelitian

Hambatan : Persyaratan terhadap kelengkapan administrasi keuangan terhadap pendanaan penelitian menambah pekerjaan bagi peneliti untuk melengkapi persyaratan pelaporan keuangan penelitian

**Tujuan 4** : Menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat

a. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.

Hambatan

Perubahan kebijakan dari suatu daerah binaan termasuk waktu dan tempat, membuat keterlambatan dalam pembuatan MOU

### C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN

1. Pengembangan dan penataan Manajemen Organisasi

- a. Menyusun pedoman dan standar Mutu Institusi pendidikan (pedoman telah ada)
- b. Menyusun penetapan kinerja Institusi (Indikator kinerja utama telah ada)
- c. Penataan organisasi, jabatan dan uraian jabatan dalam suatu Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA)
- d. Audit mutu eksternal ISO 9001:2008 terlaksana 2x setahun ( Laporan LAKIP)
- e. Penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah
- f. Penyusunan laporan tahunan (LAPTAH)

2. Peningkatkan SDM baik kuantitas dan kualitas

- a. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan pelatihan dan pertemuan melalui peningkatan perencanaan penganggaran bagi pelatihan pada tahun 2017
- b. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan tugas belajar dan izin belajar. Hambatan penganggaran bagi tugas belajar dipenuhi dengan pemberian kesempatan bagi tenaga

Kependidikan untuk meningkatkan kompetensi pendidikan dengan izin belajar.

- c. Mempersiapkan dosen untuk jabatan fungsional dan sertifikasi dosen
- d. Mengirim dosen berprestasi
3. Meningkatkan kerjasama dengan dan peran serta Stakeholder baik dengan pertemuan maupun penanggulangan kemanusiaan
4. Keterbatasan tenaga Pendidik (Dosen) akibat Moratorium CPNS tahun 2017, dilakukan dengan memotivasi tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan yang dialokasikan untuk pemenuhan dosen S2 (Alih Jabatan), selain itu menerima Pegawai pindahan yang berlatar belakang S2 Kesehatan
5. Keterbatasan tenaga kependidikan sesuai kompetensi : dilakukan dengan pengiriman peserta Tubel maupun peningkatan dengan ijin belajar, disamping itu pemenuhannya dilakukan dengan melaksanakan Pelatihan terkait untuk memenuhi kompetensi tenaga kependidikan
6. Keterbatasnya Dosen yang belum memiliki jabatan fungsional Dosen dilakukan terobosan dengan memotivasi Dosen dengan kualifikasi Strata I dengan tugas Belajar dan yang berkualifikasi Strata 2 dengan memberikan motivasi dalam pengurusan jabatan fungsional Dosen melalui penghitungan angka kredit.
7. Ketersediaan pendanaan riset yang terbatas dalam penganggaran DIPA Poltekkes dan belum didapatkannya bantuan riset dari Instansi Pemerintah ataupun swasta lainnya dilakukan terobosan dengan peningkatan alokasi riset pada anggaran DIPA Poltekkes tahun 2017 dan mencari dana dari instansi pemerintah ataupun swasta lainnya
8. Pengaturan kesempatan penelitian bagi setiap dosen terobosan yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi dan kesempatan yang sama untuk melaksanakan penelitian tahun 2017. Dosen hanya boleh menjadi peneliti utama maksimal 2 kali dalam lima tahun
9. Peningkatan kualifikasi jurnal dilakukan terobosan dengan perencanaan penerbitan jurnal Poltekkes dua kali dalam setahun, jurnal ibu dan anak 1x setahun, jurnal keperawatan 1x setahun

10. Meningkatkan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan penyuluhan, seminar, pelatihan dan penanggulangan banjir di daerah rawan banjir. Melakukan kerja sama dengan kelurahan sri meranti (MOU) untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen.
11. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan membentuk unit gratifikasi Poltekkes Kemenkes Riau.

## **BAB 4 HASIL KERJA**

### **A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tahun 2017 dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

#### **1. Bagian Administrasi Umum, Keuangan Dan Kepegawaian (Adum)**

##### **1.1 Kegiatan yang dilaksanakan di bagian umum yaitu :**

- a. Melakukan tata persuratan dan kearsipan sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan.
- b. Melaksanakan urusan bidang kerumah tanggan dengan mengurus dan mengelola rumah tangga poltekkes kemenkes riau seperti memastikan konsumsi setiap kegiatan, melayani tamu dan kenyamanan setiap pegawai di Poltekkes Kemenkes Riau selama tahun Anggaran 2017.
- c. Pelaksanaan perbaikan sarana
- d. Pelaksanaan pemeliharaan sarana
- e. Pengembangan pemeliharaan dan perbaikan
- f. Pelaksanaan layanan perbaikan dan pemeliharaan sarana
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha unit pemeliharaan dan perbaikan
- h. Melakukan koordinasi dengan sub unit pemeliharaan dan perbaikan di masing – masing jurusan.

##### **1.2 Kegiatan yang dilaksanakan Urusan Keuangan yaitu :**

- a. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari setiap kegiatan pengelolaan administrasi keuangan
- b. Penyusunan RKA-KL dan penyusunan program dan rencana kerja
- c. Penyusunan Laporan Keuangan
- d. Revisi anggaran dan efisiensi anggaran sesuai dengan kebutuhan
- e. Mempercepat dan penyerapan anggaran
- f. Pembuatan Pelaporan dan Pengelolaan Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- g. Pembayaran gaji dan tunjangan kinerja pegawai

- h. Verifikasiajuan dana kegiatan yang dilaksanakan jurusan dan unit-unit dengan POK (Petunjuk Operasional Kegiatan)
- i. Membayar belanja (gaji, uang makan, honor, operasional PBM, perjadin, dll) yang telah diverifikasi yang diajukan oleh jurusan dan unit-unit
- j. Pelaporan dan Pengelolaan PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak)
- k. Melakukan evaluasi keuangan, kegiatan dan anggaran
- l. Laporan Perencanaan Program dan Rencana Kerja
- m. Laporan Evaluasi Program dan Anggaran

### **1.3 Kegiatan yang dilaksanakan Urusan Kepegawaian yaitu:**

- a. Penyelesaian dokumen Mutasi Pegawai meliputi pindah tugas, kenaikan pangkat, pensiun, kenaikan gaji berkala, sasaran kinerja pegawai, jabatan fungsional, pencantuman gelar, taspen, karpeg, karis, karsu, mutase pegawai, izin belajar, fakta integritas, sumpah PNS, penghormatan/tanda kehormatan, cuti, izin, cuti alasan penting, SK Kepegawaian.
- b. Pengembangan pegawai dengan melakukan pelatihan dan pendidikan
- c. Melakukan pembinaan pegawai meliputi disiplin dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan.
- d. Pelatihan *Character Building* yang diikuti oleh seluruh pegawai Poltekkes Kemenkes Riau.
- e. Pelatihan Pelayanan Prima bagi tenaga Kependidikan
- f. Pelatihan Kepemimpinan bagi manajemen Poltekkes Riau
- g. Pelatihan Arsiparis pegawai

### **1.4 Kegiatan yang dilaksanakan di urusan BMN meliputi:**

- a. Penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan aset yang ada di Poltekkes Kemenkes Riau
- b. Penghapusan aset
- c. Pelaksanaan inventarisasi BMN

## **2. Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (Adak)**

- a. Melaksanakan seleksi penerimaan mahasiswa baru Tahun Akademik. 2017/2018
- b. Membuat kalender akademik
- c. Melaksanakan Registrasi mahasiswa lama dan baru

- d. Menyelenggarakan Wisuda Tahun Akademik 2016/2017
- e. Menyelenggarakan PPSM (Pengenalan Program Studi Mahasiswa) Tahun Akademik 2017/2018
- f. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan (organisasi kemahasiswaan, kegiatan mahasiswa bidang seni dan budaya kemahasiswaan, kegiatan mahasiswa bidang agama, kegiatan mahasiswa bidang olah raga)
- g. Saka Bhakti Husada rutin mingguan Poltekkes Riau
- h. Kegiatan Kemah Tahunan Poltekkes
- i. Kegiatan Seminar Ilmiah Mahasiswa
- j. Kegiatan Debat Nasional Bahasa Inggris Poltekkes Tingkat Nasional
- k. Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi
- l. Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi
- m. Kegiatan Olimpiade mahasiswa Keperawatan/kebidanan/gizi Nasional
- n. Kegiatan Pekan Olahraga seni mahasiswa Poltekkes
- o. Kompetisi Keperawatan, kebidanan dan gizi (NMDNSC)
- p. Mengadakan pelatihan dasar kepemimpinan, bela negara dan *E-Learning*.
- q. Sosialisasi SIAKAD

### **3. Unit Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (P2m)**

- a. Kegiatan Risbinakes dan Publikasi. Menyeleksi administrasi dan substansi proposal yang masuk dan menyesuaikan dengan anggaran yang diterima pada tahun 2017.
- b. Melaksanakan Kegiatan PKN (Praktek Kerja Nyata) dan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di daerah binaan (Kelurahan Meranti pandak, Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru).
- c. Pelatihan simulasi dan evakuasi kesiapsiagaan penanggulangan bencana
- d. Penerapan hasil penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan
- e. Program pendidikan masyarakat, berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan berbagai aspek kesehatan di masyarakat
- f. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berupa kegiatan pendampingan keahlian, fasilitasi dan konsultasi serta kerjasama
- g. Bantuan aplikasi teknologi tepat guna di bidang kesehatan

- h. Workshop Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- i. Pelatihan Etik Dasar dan Etik Lanjut Penelitian Kesehatan
- j. Pemantauan pelaksanaan pengabmas oleh dosen
- k. Pemantauan pelaksanaan penelitian oleh dosen
- l. Melaksanakan publikasi hasil penelitian dan pengabmas
- m. Pelatihan E-Journal bagi dosen

#### **4. Unit Penjaminan Mutu**

- a. Kegiatan alih bina perguruan tinggi/akreditasi
- b. Surveillance Audit For ISO 9001:2008 dan Registrasi ISO 9001:2015 dari SAI Global
- c. Pelatihan *Implementing Quality Management System*
- d. Pelatihan ISO 9001:2008
- e. Melaksanakan AMI (Audit Mutu Internal)
- f. Pelatihan SPMI
- g. Penyusunan dan revisi standar / dokumen mutu
- h. Melaksanakan akreditasi prodi DIV Kebidanan dan DIV Keperawatan
- i. Pendampingan akreditasi BAN-PT/LAM-PT Kes
- j. Workshop pelaksanaan audit mutu ISO 9001:2015 eksternal
- k. Workshop Akreditasi AIPT dan Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- l. Melakukan hasil survey kepuasan mahasiswa, evaluasi mata kuliah dan EDOM.
- m. Survey Kepuasan Pelanggan, monitoring mutu dan audit mutu internal
- n. Mengadakan Rapat Tinjauan Manajemen
- o. Penanganan Keluhan Pelanggan

## **5. Unit Laboratorium Terpadu**

- a. Penyusunan program kegiatan tahunan, penyusunan kebutuhan peralatan lab, penyusunan kebutuhan bahan lab dan penyusunan SOP (penggunaan peralatan dan bahan).
- b. Pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan meliputi persiapan peralatan dan bahan, penjelasan pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan, supervisi proses pengujian, kalibrasi dan/atau produksi, pengoperasian peralatan dan penggunaan bahan, pengelolaan/penanganan material handling, verifikasi / validasi hasil (pengukuran, kalibrasi, kinerja alat), pengujian dan verifikasi unjuk kerja alat, pengawasan kesehatan dan keselamatan kerja dan pelaporan kegiatan praktikum, sesuai standar laboratorium pendidikan tenaga kesehatan.
- c. Pembinaan desain ruangan laboratorium sesuai standar Ruang OSCE
- d. Pemeliharaan/perawatan dan peningkatan fasilitas dan jaminan mutu peralatan dan bahan (kalibrasi alat laboratorium oleh pihak ketiga)
- e. Pengembangan kegiatan laboratorium, diantaranya melakukan kerjasama dengan institusi lain dalam hal pemanfaatan unit laboratorium
- f. Peningkatan pendidikan dan kemampuan SDM laboratorium melalui pelatihan pelayanan prima
- g. Workshop pembuatan dokumen Level I-IV SNI-ISO IEC 17025:2008
- h. Sosialisasi Akreditasi Laboratorium
- i. Pelatihan validasi metode dan ketidakpastian pengukuran
- j. Penerapan Keamanan, Genset Otomatis, Detektor Asap, Panic Button, Meteran Gas, Jalur K3, CCTV, dan Aplikasi BHP
- k. Pengabmas Lab. Terpadu

## **6. Unit Hubungan Masyarakat (Humas) dan Pengembangan**

- a. Melaksanakan Kegiatan sosialisasi Sipenmaru ke SMA di Pekanbaru
- b. Sosialisasi langsung dengan pihak sekolah dan pembagian brosur.
- c. Publikasi Sipenmaru melalui media cetak dan elektronik.
- d. Sosialisasi sipenmaru melalui pameran pendidikan
- e. Penyusunan Profil Poltekkes

- f. Pencetakan Buletin.
- g. Pembuatan Jurnal Proteksi Kesehatan
- h. Menjalinkan kerjasama (MOU) dengan 4 unit kerja seperti Rumah Sakit Umum Pusat, Rumah Sakit Umum Daerah, Dinas Kesehatan dan Bapelkes.
- i. Pelatihan kepemimpinan bagi manajemen Poltekkes Riau

## **7. Unit Komputer**

- a. Konsolidasi organisasi unit komputer antara lain revitalisasi lab komputer yang berada di laboratorium terpadu, kendali atas koneksi komputer dimana semua komputer yang berada di lab sudah terintegrasi dengan unit komputer dan telah terhubung dengan jaringan LAN dan Internet.
- b. Pengembangan SDM di unit komputer .
- c. Peningkatan jaringan (network) internet ke lab untuk semua lantai dan asrama mahasiswa, serta peningkatan wifi hingga 15 hotspot yang menjangkau semua gedung di lingkungan poltekkes Riau.
- d. Persiapan internet Sipenmaru 2017 yang direncanakan telah menggunakan pendaftaran online.
- e. Koneksi internet yang lebih maju karena saat ini masih menggunakan teknologi ADSL/Sppesy sebanya 6'line' dengan total bandwidht 15 Mbps.
- f. Pemeriksaan lembar jawaban ujian Sipunmau dengan menggunakan scanner
- g. Persiapan Laboratorium komputer menjadi tempat ujian CPNS Kemenkes RI dengan sistem Computer Assisted Test (CAT).
- h. Integrasi SIAKAD dengan PD-DIKTI
- i. Integrasi SIAKAD *host-to-host* dengan Bank

## **8. Unit SPI**

- a. Melakukan Audit Internal pada tiap unit kerja di Poltekkes Kemenkes Riau
- b. Melakukan penilaian terhadap resiko ke unit kerja
- c. Melakukan kegiatan SPIP
- d. Monitoring Evaluasi Kinerja bulanan, triwulan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau

- e. Laporan penyusunan dokumen deteksi dini faktor resiko dalam rangkaian SPIP.

## **9. Unit Perpustakaan**

- a. Menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan.
- b. Peminjaman buku di perpustakaan hanya di bolehkan satu minggu dan dosen jangka waktunya satu bulan, lewat dari jangka waktu yang di tetapkan di kenakan denda.
- c. Melakukan kerjasama perpustakaan dalam bidang *onesearch* data buku perpustakaan
- d. Pengembangan koleksi (Langganan *E-Book* dan *E-journal*)
- e. Promosi jasa perpustakaan/pameran buku
- f. Menerbitkan kartu perpustakaan bagi Mahasiswa, Dosen dan staf tata laksana
- g. Pengembangan minat baca Mahasiswa, Dosen dan staf tata laksana
- h. Pengembangan SDM dengan melakukan kegiatan workshop perpustakaan
- i. Mengikuti Kompetisi Perpustakaan

## **10. Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa**

- a. Pengadaan Renovasi bangunan gedung laboratorium permanen
- b. Pengadaan bangunan tempat parkir
- c. Pengadaan bangunan tempat kerja permanen
- d. Pengadaan pagar permanen
- e. Pengadaan *Software*
- f. Pengadaan Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan
- g. Pengadaan Meubeler Gedung pendidikan
- h. Pengembangan *Server*
- i. Pemasangan jaringan LAN prodi dan Sistem Informasi
- j. Pengadaan Peralatan dan Mesin (Alat angkutan darat bermotor, alat ukur, alat kantor, alat rumah tangga, alat komunikasi, alat kedokteran, alat laboratorium, dll)

## 11. Jurusan Kebidanan

- a. Penyusunan Bahan Ajar Jurusan Kebidanan
- b. Pertemuan Koordinasi evaluasi kurikulum Jurusan Kebidanan
- c. Kegiatan pembelajaran teori dalam bentuk tatap muka di kelas, penugasan dan belajar mandiri (penggunaan soal UTS dan UAS, penggunaan buku pencapaian kompetensi, honor dosen tidak tetap, pembimbing akademik dan pembimbing praktek dalam kota)
- d. Kegiatan pembelajaran praktik di laboratorium, kelas maupun praktik belajar lapangan/*bed side teaching*
- e. Pembelajaran Praktik Klinik di Bidan Praktek Mandiri, Klinik Pratama, Rumah Sakit dan Puskesmas.
- f. Laporan Tugas Akhir (pembimbing tugas akhir)
- g. Rapat yudisium
- h. Pertemuan Clinical Instruktur/stake holder/user dan dosen
- i. Praktik Belajar Lapangan (Askeb Ibu Hamil, KDK, Komunikasi dalam Praktik Kebidanan, Askeb Bersalin, Askeb Nifas, Askeb Komunitas, Askeb Neonatus, bayi dan balita)
- j. Pendampingan akreditasi BAN-PT/LAM PTKes
- k. Workshop peninjauan kurikulum
- l. Pelatihan Aplikasi *Hypnobirthing* dalam asuhan kebidanan
- m. *Try out* dan ujian Kompetensi Nasional
- n. Pendampingan Akreditasi LAM-PT Kes
- o. Ujian Komprehensif ANC
- p. Pelatihan Evidence Based (Bukti Ilmiah) dan Critical Appraisal (Telaah Jurnal)

## 12. Jurusan Keperawatan

- a. Rapat koordinasi teori
- b. Rapat penulisan LTA
- c. RPL Pekanbaru
- d. RPL Tanjung Pinang
- e. Kegiatan pembelajaran teori (honor dosen tidak tetap, dokter spesialis dan pembimbing akademik)

- f. Kegiatan pembelajaran praktek
- g. Pencapaian kompetensi (cetak buku pencapaian kompetensi)
- h. PKL/PKMD/PKN (biaya ikatan kerjasama dengan institusi lain)
- i. Ujian tengah dan akhir semester (penggandaan soal ujian)
- j. Laporan tugas akhir (pembimbing KTI, penguji proposal dan penguji KTI)
- k. Praktikum klinik
- l. Pelatihan Fungsional Dosen D3 dan D4
- m. Pelaksanaan ucap janji
- n. Bantuan kegiatan mahasiswa (kegiatan HIMA dan pelaksanaan try out UKOM)
- o. Pelaksanaan ucap janji
- p. Persiapan LAM-PT jurusan
- q. Workshop pembahasan silabus dan RPP
- r. Pelatihan bagi mahasiswa "Persalinan Alami Tanpa Nyeri berdasarkan Evidence Based dan Critical Appraisal"
- s. Kegiatan Rapat Koordinasi Evaluasi Kurikulum
- t. Emonev program RPL
- u. Konsultasi peningkatan mutu pendidikan
- v. Pelatihan BTCLS bagi Mahasiswa

### **13. Jurusan Gizi**

- a. Kegiatan pembelajaran teori dan praktek lab (bahan praktek mahasiswa, penggandaan soal ujian tengah dan akhir semester)
- b. Praktek Belajar Lapangan mata kuliah PMP dan Manajemen Catering di industri pangan dan catering (honor dosen pembimbing, sewa lahan)
- c. Bantuan kegiatan mahasiswa (kegiatan HIMA, kegiatan praktikum pangan)
- d. Workshop Pengembangan Bahan Ajar
- e. Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit (honor Instruktur Klinik, honor dosen pembimbing, MOU Rumah Sakit, Sewa Lahan)
- f. PIGM Puskesmas Jurusan Gizi
- g. Workshop pengembangan bahan ajar bagi Dosen Jurusan Gizi

- h. Pelatihan Fungsional Dosen Gizi
- i. Pelatihan CI Jurusan Gizi
- j. Pelatihan manajemen intervensi gizi masyarakat
- k. Pelatihan *Food Safety* bagi mahasiswa

Pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2017 sebagai berikut :

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET	REALISASI	SATUAN		
					2016	2017				
1	Menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkepribadian mantap, mandiri, mampu serta siap bersaing di pasar tenaga kerja global	Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	Meningkatkan kompetensi dosen	1) Pendidik berkualifikasi s2	50	52	51	Orang		
				2) Pendidik berkualifikasi s3	1	1	1	Orang		
				3) Pendidik mengikuti Pendidikan pelatihan	55	55	55	Orang		
				4) Pendidik dengan Toefl >450	4	4	4	Orang		
				Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang kompeten	1) pegawai baru sesuai kebutuhan dan standar	2	2	2	Orang	
					2) pendidik yang tersertifikasi	20	25	26	Orang	
		Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Kependidikan mengikuti tubel bergelar	1	2	2	Orang			
		Meningkatkan lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	90%	90%	90%	%			
		Meningkatkan IPK lulusan $\geq$ 3	Meningkatnya jumlah lulusan yang bermutu	1) Kurikulum yang telah di review bersama stakeholder	5	5	5	Produk		
				2) Persentase mahasiswa dengan nilai IPK $\geq$ 3,00	90	90	90	%		
				3) Penambahan SKS Bahasa Inggris bagi mahasiswa	2	5	5	SKS		
				4) Mahasiswa dengan toefl $\geq$ 450	10	15	15	Orang		
5) Sistem Informasi akademik yang berbasis pada teknologi informasi	Tersedia SIAKAD			Tersedia SIAKAD	Tersedia SIAKAD	Dokumen				

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET	REALISASI	SATUAN
					2016	2017		
		Terwujudnya penyerapan lulusan dipasar kerja ≤ 6 bulan	1) Tersedianya kurikulum institusi di seluruh program studi yang menjamin kompetensi lulusan 2) Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam bidang pendidikan	1) Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	75	80	80	%
				2) MOU dengan Stakeholde	82	90	126	Dokumen
				3) CI di Lahan Praktik sesuai standar kualifikasi.	1:06	1:06	1:06	Dokumen
			Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan	1) Dokumen Penjaminan mutu	24	24	24	Dokumen
				2) Sertifikat ISO 9001:2008	1	1	1	Dokumen
				3) Akreditasi BAN PT/Lam PT	3	5	5	Prodi
				4) Laporan Hasil AMI	2	2	2	Dokumen
				5) Tingkat Kepuasan Stakeholder (Non Mahasiswa)	85	85	85	%
				6) Kepuasan Mahasiswa	80	85	85	%

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET	REALISASI	SATUAN
					2016	2017		
2	Meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas sesuai dengan ilmu pengetahuan terkini	Meningkatkan jumlah penelitian dosen per tahun	Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian guna menemukan metode baru dalam bidang kesehatan.	1) Pelatihan Pendidik mengenai penelitian	50	50	51	Orang
				2) Penelitian yang dilakukan oleh Pendidik	15	15	15	Penelitian
				3) MOU dengan instansi terkait	10	10	10	Dokumen
3	Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah oleh dosen per tahun	1) Mendesiminasikan hasil penelitian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat.  2) Meningkatkan Jumlah Dana Untuk Penelitian	1) Jumlah penelitian/ karya ilmiah yang dipublikasikan	15	15	15	Naskah
				2) Jumlah HAKI.	3	3	3	Dokumen
				3) Jumlah (frekuensi) desiminasi hasil penelitian.	5	10	10	Dokumen
				4) Program peningkatan kompetensi peneliti dalam melakukan desiminasi	10	10	10	Orang
				5) Jumlah dana penelitian per dosen	3	3	4	Juta
4	Menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat melalui pengabdian masyarakat	Meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat oleh dosen	Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa.	1) Pelatihan pengabmas bagi Pendidik	15	20	51	Orang
				2) Satgas penanggulangan bencana di Poltekkes Kemenkes Riau	1	1	1	Orang
				3) Desa Binaan	1	1	1	Desa
				4) Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	25	30	30	Pengabmas
				5) Kerjasama dengan instansi terkait dan masyarakat	2	2	2	Orang
				6) Dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun	4	4	5	Juta

## B. PENCAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja didapatkan dari perbandingan target indikator yang ditetapkan pada awal tahun 2017 dengan realisasi pada akhir tahun 2017. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Poltekkes Kemenkes Riau dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Poltekkes Kemenkes Riau yang telah ditetapkan. Sasaran Poltekkes Kemenkes Riau adalah sebagai berikut :

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Riau dan Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Riau, terdapat 6 (enam) indikator kinerja utama yaitu :

1. Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program.
2. Persentase lulusan dengan mendapatkan IPK  $\geq 3,00$
3. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda.
4. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun.
5. Persentase karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal per tahun.
6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen per tahun.

Besaran target dan realisasi masing-masing indikator sebagaimana tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1. Target dan Realisasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Riau Tahun 2017**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Persentase kelulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program	278	251	90
2	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3$	Persentase lulusan dengan mendapatkan IPK $\geq 3$	251	234	93
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu $\leq 6$ bulan, dihitung dari kegiatan wisuda	163	143	88
4	Melakukan kegiatan	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1	15	20	133

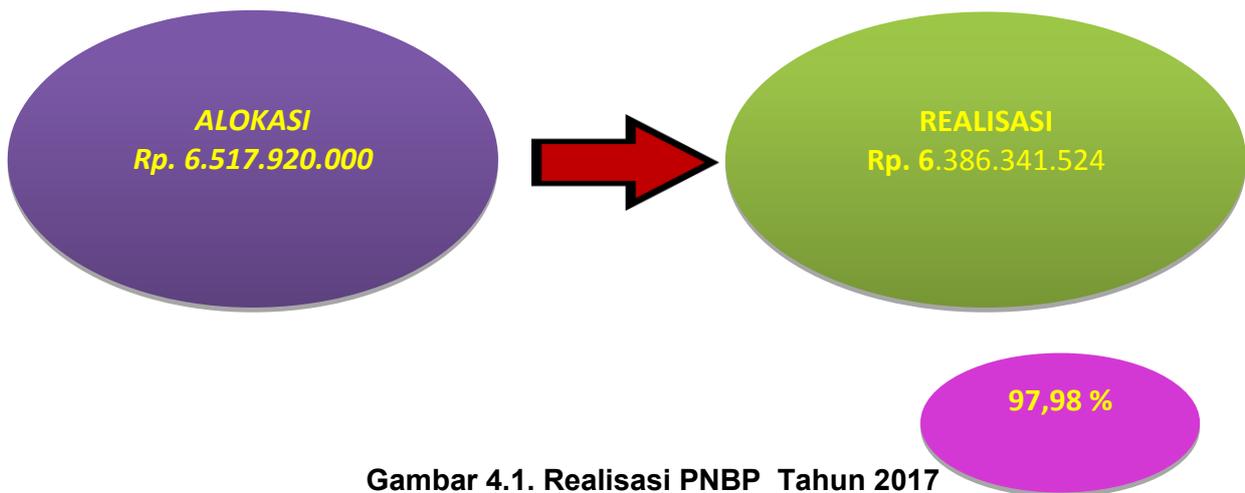
	penelitian	tahun			
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal per tahun	15	20	133
6	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan per tahun	30	30	100
Jumlah.....					106

**Tabel. 4.2. Target Dan Capaian Indicator Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes  
Riau Tahun 2014-2017**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2014		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)
1	Persentase kelulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program	90 %	86 %	90 %	92 %	90 %	91 %	90 %	90 %
2	Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3	Persentase lulusan dengan mendapatkan IPK $\geq$ 3	90 %	99 %	90 %	94 %	90 %	92 %	90 %	93 %
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu $\leq$ 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda	80 %	56 %	80 %	96 %	75 %	88 %	80 %	88 %
4	Melakukan kegiatan penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	10 Peneliti an	12 Penelitian (120 %)	10 Peneliti an	43 Penelitian (120 %)	15 Peneliti an	16 Penelitian (100 %)	15 Peneliti an	20 Penelitian (133 %)
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal per tahun	10 Naskah	32 Naskah (320 %)	10 Naskah	53 Naskah (500 %)	15 Naskah	27 Naskah (180 %)	15 Naskah	20 Naskah (133 %)
6	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan per tahun	25 Kegiatan	42 Kegiatan (168 %)	25 Kegiatan	48 Kegiatan (192 %)	25 Kegiatan	38 Kegiatan (152 %)	30 Kegiatan	30 Kegiatan (100 %)

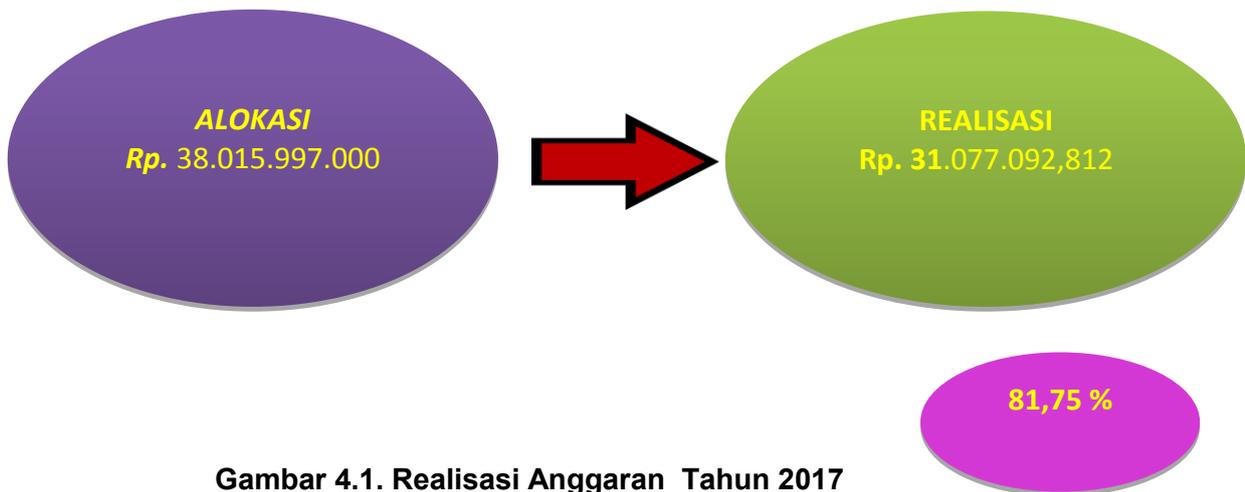
### C. REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 2017. Target Pendapatan Negara pada pada TA 2017 adalah sebesar **Rp 6.517.920.000** Realisasi sampai dengan Tri wulan IV sebesar **Rp. 6.386.341.524** (97,98 %)



Gambar 4.1. Realisasi PNBP Tahun 2017

Anggaran Belanja Negara pada pada TA 2017 adalah sebesar **Rp 38.015.997.000** Realisasi sampai dengan Tri wulan IV sebesar **Rp. 31.077.092,812** (81,75 %)



Gambar 4.1. Realisasi Anggaran Tahun 2017

#### **D. UPAYA MERAH WTP DAN REFORMASI BIROKRASI**

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berterima umum dan di audit menggunakan norma pemeriksaan akuntan dan standar Pemeriksaan Keuangan Negara pada entitas sektor publik pemerintah. Proses pelaksanaan audit dilakukan melalui Evaluasi, Prosedur Analitik, Tes, Pengujian Hipotesis, Konfirmasi. Salah satu prinsip opini akuntan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Poltekkes Kemenkes Riau ikut mewujudkan WTP agar entitas berkinerja baik, terbebas dari korupsi, nepotisme dan kolusi karena opini General audit yang dilakukan merupakan pemeriksaan bertujuan untuk memberikan opini (pendapat) layak atas laporan keuangan historis.

Reformasi birokrasi merupakan upaya institusi Poltekkes Kemenkes Riau dalam meningkatkan kinerja melalui berbagai cara dengan tujuan efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih, transparan, professional, bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme (KKN) melalui penataan sumber daya manusia dan pelayanan prima.

Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi melalui 9 program meliputi:

##### **1. Manajemen Perubahan**

Perubahan Manajemen di Poltekkes Kemenkes Riau dilaksanakan secara komprehensif, dengan melibatkan civitas akademi. Salah satunya dengan penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen bersama yang dimulai dari segenap jajaran manajemen mulai dari Direktur, Pudir, Kajur, Kaprodi, Ka.unit, Ka.ur di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada Bulan April 2017.

##### **2. Penataan Peraturan Perundang-Undangan,**

Penataan Peraturan perundang-undangan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau, dilaksanakan dengan cara sosialisasi pengendalian gratifikasi yang dilaksanakan pada tahun 2015, 2016, 2017 dan wilayah bebas dari korupsi pada tahun 2016, 2017. Menetapkan SK Direktur tentang unit pengendalian gratifikasi No. PS.08.01/MIII.2-2/0020/2017 tanggal 04 Januari 2017 dan SK Direktur tentang penetapan wilayah bebas korupsi dan pembentukan

SATGAS pengawas wilayah bebas korupsi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau No. PS.08.02/MIII.2-2/0025/2017 tanggal 04 Januari 2017.

3. Penataan dan Penguatan Organisasi,

Penataan dan penguatan organisasi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau, dilaksanakan dengan cara membuat uraian tugas, tanggung jawab dan wewenang dari seluruh pegawai di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau

4. Penataan Tatalaksana,

Penatalaksanaan tata laksana di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau dilaksanakan dengan cara pembuatan porsedur Mutu, Standar prosedur operasional, Instruksi Kerja yang telah dimulai pada tahun 2014. Penyusunan standar mutu Poltekkes Kemenkes Riau yang terdiri dari 24 standar dengan SK Direktur No. KP.04.04/MIII.1/0318/2015.

5. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur

Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau, dilaksanakan dengan penempatan pegawai sesuai dengan keahlian dan kompetensi pegawai. Manajemen SDM sesuai dengan SK Direktur tentang penetapan pedoman teknis dan tim pelaksana disiplin PNS dan tenaga kontrak Poltekkes Kemenkes Riau No. KP.03.04/MIII.2-2/0044/2017 tanggal 04 Januari 2017 dan SK Direktur tentang penetapan kelompok kerja (POKJA) analisis beban kerja (ABK) pada Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2017 No. KP.03.02/MIII.2-2/0017/2017 tanggal 04 Januari 2017.

6. Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja,

Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau. SK Direktur tentang SAKIP pada Poltekkes Kemenkes Riau No. PS.03.01/MIII.2-2/0027/2017 tanggal 04 Januari 2017 dan Sk Direktur tentang LAKIP pada Poltekkes Kemenkes Riau No. PR.05.04/MIII.2-2/0023/2017 tanggal 04 Januari 2017

7. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik,

Peningkatan kualitas pelayanan Publik dilakukan dengan melakukan survey kepuasan kepada pelanggan( mahasiswa) dan stake holder yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. SK Direktur tentang pengelola informasi dan dokumentasi pada Poltekkes Kemenkes Riau No. IR.03.01/MIII.2-2/0015/2017 tanggal 04 Januari 2017 dan SK Direktur tentang pegelolaan pengaduan pelayanan publik pada Poltekkes Kemenkes Riau No. KM.05.02/MIII.2-2/0018/2017 tanggal 04 Januari 2017.

#### 8. Monitoring

Monitoring dilaksanakan setiap bulan dengan meminta laporan kinerja pada unit dan jurusan sesuai program kerja masing-masing. Monitoring dilakukan oleh tim SPI sesuai SK Direktur tentang satuan pengawas internal pada Poltekkes Kemenkes Riau No. PS.08.03/MIII.2-2/0019/2016 tanggal 21 Desember 2016.

#### 9. Evaluasi.

Evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun, dengan melihat target pencapaian kinerja berdasarkan rencana kinerja pada masing-masing unit dan jurusan, serta melihat realisasi anggaran dan program yang telah dilaksanakan dalam kurun 1 tahun anggaran.

Upaya-upaya yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Riau:

1. Pendidikan dan budaya antikorupsi (PBAK) dimasukkan dalam kurikulum D III Jurusan Kebidanan, Keperawatan dan Gizi sebagai muatan lokal.
2. Penanaman nilai-nilai antikorupsi kepada pegawai melalui sosialisasi dengan memberikan CD gratifikasi ditiap unit yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Riau.
3. Melaksanakan reformasi birokrasi, menciptakan lingkungan kerja antikorupsi, menerapkan prinsip-prinsip *clean and good governance* dan teknologi transparansi.
4. Membentuk unit pengendalian gratifikasi Poltekkes Kemenkes Riau.
5. Menciptakan lingkungan kampus bebas korupsi.
6. Menyediakan tempat untuk pelayanan publik.

7. Membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk melaksanakan pengendalian dan pengawasan khususnya keuangan.
8. Pengembangan sistem pengelolaan pengaduan internal dengan meletakkan kotak saran di beberapa tempat strategis.
9. Penerapan pakta integritas.
10. Transparansi dan akuntabilitas laporan tahunan, LAKIP tepat waktu.
11. Melaksanakan seleksi dosen berprestasi.
12. Sistem rekrutmen pegawai secara online.
13. Sistem penilaian kinerja PNS serta hasil kerja (SKP) dan dievaluasi setiap tahunnya.
14. Melaksanakan upaya reformasi birokrasi melalui pemasangan media banner, gambar dengan pesan singkat antikorupsi/ anti gratifikasi.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Kesehatan RI. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298/ MENKES - KESOS/ SK/ IV 2001 tanggal 16 April 2001, maka ditetapkan berdirinya Poltekkes Kemenkes Riau.

Untuk menggerakkan suatu organisasi perlu strategi dan berbagai dukungan antara lain kebutuhan sumber daya, pengorganisasian dan penggerakan pelaksanaan serta pengawasan, pengendalian serta penilaian pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM).

Laporan Tahunan Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2017 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan Anggaran Poltekkes Kemenkes Riau dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Riau telah merealisasikan program dan kegiatan tahun 2017 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Riau 2015-2019

#### **B. SARAN TINDAK LANJUT**

Dari hasil pelaksanaan program masih terdapat kegiatan yang belum terealisasi dengan optimal. Manajemen perencanaan dan pengawasan perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program dimasa akan datang dapat terlaksana dengan baik.

Setiap pemegang program, diharapkan dapat mengantisipasi dalam hal penerapan waktu yang efisien dan efektif dalam menjalankan rencana program sesuai dengan indikator kerja utama

Pelaksanaan kegiatan program perlu didukung dengan data dan laporan pelaksanaan yang lengkap sehingga perencanaan program di tahun mendatang dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan sasaran.